

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PENYUSUNAN RENCANA KERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BANTAENG

Dedy Anshari\*<sup>1</sup>, Ahmad Firman<sup>2</sup>, Muhammad Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar  
e-mail: <sup>1</sup>[a\\_firman25@yahoo.com](mailto:a_firman25@yahoo.com), <sup>2</sup>hidayat@stienobel-indonesia.ac.id,

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng, baik pengaruhnya secara parsial maupun secara simultan. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua Pegawai yang berada di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 83 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26. Pada penelitian ini diambil 3 (tiga) factor yang mempengaruhi yaitu komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemberian penghargaan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa secara parsial komitmen organisasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan Rencana Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng. Kualitas sumber daya manusia dan pemberian penghargaan yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan Rencana Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng. Ini berarti faktor yang mempengaruhi kualitas penyusunan Rencana Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah kualitas sumber daya manusia dan pemberian penghargaan, maksudnya dengan kualitas sumber daya manusia yang bagus maka kualitas penyusunan Rencana Kerja pun akan bagus, dan dengan pemberian penghargaan akan merangsang untuk menyusun Rencana Kerja yang berkualitas. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemberian penghargaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan Rencana Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng. Ini berarti secara simultan atau bersama-sama ketiga faktor yaitu komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemberian penghargaan akan mempengaruhi kualitas penyusunan Rencana Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.

**Kata kunci:** komitmen organisasi, kualitas sdm, pemberian penghargaan dan kualitas penyusunan rencana kerja.

### ABSTRACT

*This research was conducted at the Regional Development Planning Agency Office of Bantaeng Regency. The purpose of this study was to determine the factors that influence the quality of the work plan of the Bantaeng Regency Regional Development Planning Agency, either partially or simultaneously. Research data were obtained through a survey of all employees at the Bantaeng Regency Regional Inspectorate Office, totaling 83 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software. In this study, 3 (three) influencing factors were taken, namely organizational commitment, quality of human resources and awarding.*

*The results of this study show that partially organizational commitment does not have a positive and significant effect on the quality of the work plan preparation at the Regional Development Planning Agency of Bantaeng Regency. The quality of human resources and the provision of awards that have a positive and significant effect on the quality of the preparation of the Work Plan at the Bantaeng District Development Planning Agency. This means that the factors that affect the quality of the preparation of the Work Plan at the Regional Development Planning Agency are the quality of human resources and the provision of awards, meaning that the quality of human resources is good, the quality of the work plan preparation will be good, and the awarding will stimulate the preparation of the Work Plan. quality. Simultaneously, it shows that the variables of organizational commitment, quality of human*

*resources and awarding have a positive and significant effect on the quality of the work plan preparation at the Regional Development Planning Agency of Bantaeng Regency. This means that simultaneously or together, the three factors, namely organizational commitment, quality of human resources and awarding will affect the quality of the preparation of the Work Plan at the Bantaeng District Development Planning Agency.*

**Keywords :** *organizational commitment, quality of human resources, awarding and quality of work plan preparation.*

## **PENDAHULUAN**

Pemberlakuan otonomi daerah berakibat pada terjadinya dinamika perkembangan dan perbaikan sistem keuangan serta akuntansi di pemerintahan daerah menuju pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel (Verasvera, 2016:138). Beberapa regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat, seperti Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah Daerah , Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Revisi Undang-Undang No.32) tentang Pemerintahan Daerah serta beberapa Undang-Undang maupun aturan lain yang menjadi regulasi terhadap berbagai pengelolaan keuangan daerah maupun pusat.

Salah satu yang digunakan pemerintah untuk membangun daerahnya yaitu dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penyusunan Kebijakan Umum APBD pada dasarnya merupakan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan program kepala daerah yang penyusunannya berpedoman kepada RPJPD dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan pemerintah (Verasvera, 2016:139). Sehingga APBD digunakan pemerintah untuk menjalankan kebijakannya sebagai bentuk kinerjanya.

Komitmen organisasi merupakan sejauh mana seorang pegawai memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut (Erwati, 2013). Kualitas penyusunan anggaran sangat dipengaruhi oleh komitmen organisasi, semakin tinggi tingkat komitmen dalam organisasi maka semakin baik kemampuan dalam penyusunan anggaran dalam suatu organisasi dalam fungsi manajerial pengelola keuangan (Herminingsih, 2012).

Permasalahan yang terjadi, komitmen pegawai di kantor pada BAPPEDA Kabupaten Bantaeng masih belum maksimal, dimana pada umumnya para pegawai masih belum bisa membuat penganggaran tepat sasaran misalkan apakah anggaran tersebut tepat sasaran pada pembangunan atau pada pengembangan masyarakat.

Menurut Ndraha (2012:12) mengatakan bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu Sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif – generatif – inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti intelligence, creativity, dan imagination, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya.

Permasalahan kualitas sumber daya manusia yang terjadi pada BAPPEDA Kabupaten Bantaeng yakni kurangnya tenaga terlatih dalam penyusunan anggaran terutama untuk perencanaan dan pengendalian anggaran. Tidak mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk pelatihan keterampilan di bidang perencanaan pembangunan

daerah, gagal mengatasi masalah kinerja, menganggap remeh pelatihan SDM, pemberian Job Description yang tidak lengkap.

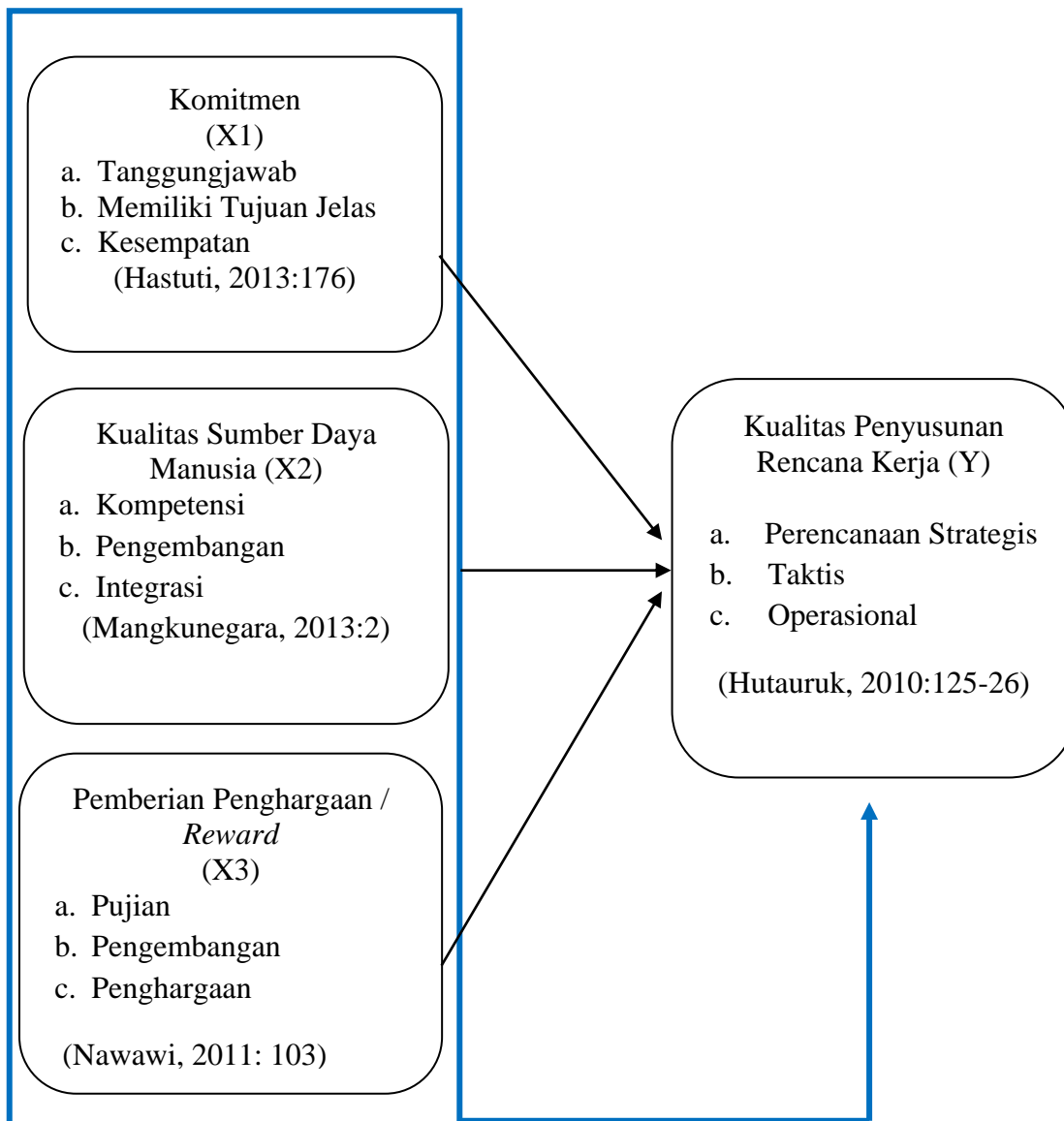
Penghargaan adalah ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pegawai agar produktivitasnya tinggi (Tohardi, 2012 : 317).

Selain faktor komitmen dan kualitas sumber daya manusia, faktor lain yang menunjang kualitas penyusunan anggaran adalah Pemberian penghargaan (*reward*). Di Bappeda, pemberian penghargaan (*reward*) sangat jarang terjadi, bahkan bisa dikatakan tidak pernah. Partisipasi penyusunan anggaran akan semakin meningkatkan kinerja pada organisasi dengan sistem penghargaan yang tinggi..

Menurut Husein Umar (2013:65) Rencana kerja adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir, apabila rencana telah ditetapkan, maka dokumen mengenai perencanaan yang terkait harus diimplementasikan. Karena perencanaan atau rencana kerja adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada Gambar 3.1 berikut ini.

**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**



Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.
3. Pemberian penghargaan secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.
4. Komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemberian penghargaan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran suatu keadaan yang berlangsung pada saat sekarang. Moller Robert (2010:28) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif tidak menguji hipotesa atau menggunakan hipotesa, melainkan mendeskripsikan analisis informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Maret 2021.dengan sampel penelitian sebanyak 83 (delapan puluh tiga) orang yang merupakan pegawai di Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabiitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,976	,720		6,908	,000
	Komitmen Organisasi	-,096	,099	-,124	-,970	,335
	Kualitas Sumber Daya	,238	,080	,282	2,988	,004
	Pemberian Penghargaan	,490	,092	,656	5,316	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Penyusunan Rencana Kerja

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,976 - 0,096X_1 + 0,238X_2 + 0,490X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 4,976 memiliki arti jika variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> tidak terdapat perubahan maka nilai Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng adalah sebesar 4,976
- b. Koefisien regresi variabel komitmen organisasi mempunyai arah negatif dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja. Nilai koefisien sebesar -0,096 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X<sub>1</sub> dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng akan berkurang sebesar 0,096
- c. Koefisien regresi variabel kualitas sumber daya mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng. Nilai koefisien sebesar 0,238 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X<sub>2</sub> dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng akan bertambah sebesar 0,238
- d. Koefisien regresi variabel pemberian penghargaan mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng. Nilai koefisien sebesar 0,490 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X<sub>3</sub> dan variabel yang lain bersifat tetap maka Y atau Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng akan bertambah sebesar 0,490

### **Pengujian hipotesis secara parsial**

1. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel komitmen organisasi menunjukkan nilai  $t = -0,970$  sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $n = 83$  adalah sebesar 1,990 dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,052 maka  $0,335 > 0,05$ . Tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja. Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.
2. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel Kualitas Sumber Daya menunjukkan nilai  $t = 2,988$  sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $n = 83$  adalah sebesar 1,990 dengan demikian nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel kualitas sumber daya dengan Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , berarti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja. Hal ini berarti Hipotesis 2 diterima.
3. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel pemberian penghargaan menunjukkan nilai  $t = 5,316$  sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $n = 83$  adalah sebesar 1,990 dengan demikian nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemberian penghargaan dengan Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerjadengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa pemberian penghargaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja. Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima.

### **Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)**

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent dalam hal ini adalah variabel komitmen organisasi, variabel kualitas sumber daya dan variabel pemberian penghargaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaengi. Hasil perhitungan uji F untuk menguji hubungan variabel independen secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	163,410	3	54,470	33,358	,000 <sup>b</sup>
Residual	129,000	79	1,633		
Total	292,410	82			

a. Dependent Variable: Kualitas Penyusunan Rencana Kerja

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kualitas sumber Daya, Pemberian Penghargaan

Dari hasil pengolahan statistik di atas menunjukkan nilai F hitung = 33,358 sedangkan F tabel untuk n 83 dengan df1 = k dimana k adalah jumlah seluruh variabel (3variabel) dikurang dengan variabel dependent (1 variabel) dan df2 = n- k - 1 = 79 dimana n adalah sebanyak 83 dikurang dengan k (3) adalah pada titik nilai F tabel sebesar 2,72 hasil ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Kualitas Penyusunan Rencana Kerja)).

Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama komitmen organisasi dan kualitas sumber daya serta pemberian penghargaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 3 Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,748 <sup>a</sup>	,559	,542

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R.Square yang diperoleh sebesar 0,559. Hal ini berarti 55,9% Kualitas Penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kualitas sumber daya dan pemberian penghargaan sedangkan sisanya yaitu 44,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Nilai t hitung untuk variabel komitmen organisasi terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai diperoleh -0,970 yang lebih kecil dari nilai t table 1,990 dengan harga signifikansi 0.335 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut tidak signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh lebih dari 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel komitmen organisasi (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai (Y). Untuk hasil analisis regresi linear berganda diperoleh Nilai koefisien komitmen organisasi (X1) sebesar -0,096. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila komitmen organisasi mengalami kenaikan atau bertambah 1 poin maka Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai berkurang 0,096 point

Nilai t hitung untuk variabel kualitas SDM terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai diperoleh 2,988 yang lebih besar dari t tabel 1,99 dengan tingkat signifikansi 0.004 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel kualitas SDM (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai (Y) dan dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh Nilai koefisien kualitas SDM (X<sub>2</sub>) sebesar 0,238. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kualitas SDM mengalami kenaikan atau bertambah 1 poin maka Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai bertambah 0,238 point

. Nilai t hitung untuk variabel pemberian penghargaan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai diperoleh 5,316 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,99 dengan tingkat signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa kurang dari 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel pemberian penghargaan (X<sub>3</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai (Y). dan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh 4. Nilai koefisien pemberian penghargaan (X<sub>3</sub>) sebesar 0,940. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pemberian penghargaan mengalami kenaikan atau bertambah 1 poin maka Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai bertambah 0,940 point.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang kemudian diuji dan dianalisis terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.
2. Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.
3. Pemberian Penghargaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantaeng.
4. Dari hasil analisis regresi linear berganda maka variabel independent yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Kualitas Penyusunan Rencana Kerja pegawai adalah variabel pemberian penghargaan..



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Alwi, Syafaruddin. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2018 – 2023. Rencana Strategi. Bantaeng.
- Erwati, Misni. 2012. “*Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (ABK) Terhadap Kinerja Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Aparatur Pemerintah Kota Jambi)*”. Jurnal Percikan. Vol. 102 Edisi Juli 2009.
- Fitri. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen organisasi dan Kualitas Sumber Daya, Rward dan Punishment Terhadap Anggaran Berbsis Kinerja*, Jurnal: Unnes.
- Gibson, James L ,John M Ivancevich dan James H Donnelly JR “Organisasi”, Edisi Delapan, Binarupa Aksara, Jakarta, 1996.
- Heidjrachman dan Husnan Suad. “Manajemen Personalialia”, Yogyakarta, BPFE, 2002.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta
- Handoko. T Hani, 2000. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia, BPFE, Yogyakarta
- Handoko, T. Hani. 2013. *Organisasi dan Motivasi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Heidjrachman dan Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Personalialia*. Penerbit: BPFE UGM. Yogyakarta.
- Herminingsih.2012. *Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*.Tesis S-2 Universitas Diponegoro Semarang..
- Nawawi, Hadari. 2011. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Ningtias. 2019. *Pengaruh kepemimpinan transformasional, komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember*, Jurnal: Undiksha.
- Nur, Wahyudi 2014. *Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kienrja Manajerial*.Yogyakarta.

- Pedoman Penulisan Tesis. 2020. Pasca Sarjana STIE Nobel. Makassar.
- Peraturan Pemerintah RI No. 33 Pasal 2 Tahun 2017. *Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018.*
- Puspaningsih, 2012, *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer*, JAAI, Vol. 6 No.2 Hal. 65-67.
- Putri, Pramana Ditha. 2017 *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Partisipasi Penyusunan Anggaran pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau*. Univeristas Maritim Raja Ali Haji : Riau.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi : Organizational Behaviour*. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat. Buku 1.
- Robbins, Stephen P. “Perilaku Organisasi”, Edisi Delapan, PT Prenhanllindo, Jakarta, 2001.
- Setiawan, Ivan Aries dan Imam Ghozali. “ Akuntansi Keperilakuan”, Edisi , Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.
- Santoso, S. 2010. *Mastering SPSS 18*, Jakarta: PT Gramedia.
- Sarita, Jena dan Agustia, Dian. 2009. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Dan Prestasi Kerja Auditor*. Surabaya : Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta. Andi Offset Sugiyono, 2011. *Metoda Penelitian Administrasi*, Cetakan Kedelapan, Alfabeta, Bandung.
- Rumenser, Peggy. 2014. *Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran pada Pemerintah Kota Manado*.
- Sinaga, Y. E. dan Siregar. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III SEI Sikambing*.Jurnal Akuntansi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No. 32 dan 33 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.